

**Analisis Pengaruh Modal Dan Harga Terhadap Tingkat Pendapatan *Online Shop* Di Kecamatan Koting (Studi kasus Di Desa Koting, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka)**

*Analysis of the effect of capital and prices on online shop income levels in koting district (Case study in koting village, Koting district, Sikka Regency)*

**Enike Tje Yustin Dima**

enike.dima@yahoo.co.id

Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira

**Abstract**

*The purpose of this study is to find out how the development of the analysis of the influence of capital and price on the level of income of the Online Store in Koting District, then also to find out whether the capital and price variables together affect the income of the Online Store in Koting District. This study uses quantitative data, the type of data that can be measured or calculated directly, in the form of information or explanation expressed in numbers or in the form of numbers. Sources of data used in this study is primary data is a source of research data obtained directly from the original source and (not through intermediaries). There are 88 samples in this study and the analytical tools used are regression models and inferential statistics with four tests, namely the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results obtained: capital and price variables simultaneously have a positive and significant effect on Online Shop Revenue. While the capital variable partially has a positive and insignificant effect on Online Shop Income, the price variable partially has a positive and significant effect on Online Shop Income. With the results of the Goodness Of Fit Test ( $R^2$ ) Determination Coefficient of 0.538944 or 53.89 percent the dependent variable (Online Shop Income) can be explained by the independent variable Capital (X1), Price (X2). While the remaining 46.11 percent is explained by other variables not included in this study.*

**Keywords:** Capital, Price, Income online shop

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan analisis pengaruh modal dan harga terhadap tingkat pendapatan *Online shop* di Kecamatan Koting, selanjutnya juga untuk mengetahui apakah variabel modal dan variabel harga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan *Online shop* di Kecamatan Koting. Penelitian ini menggunakan Data Kuantitatif, jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan (tidak melalui perantara). Terdapat 88 sampel dalam penelitian ini dan alat analisis yang digunakan adalah model regresi dan statistik inferensial dengan empat uji yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian diperoleh: variabel modal dan harga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Online Shop*. Sedangkan variabel modal secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan *Online Shop*, variabel harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Online Shop*. Dengan hasil Koefisien Determinasi *Goodness Of Fit Test* ( $R^2$ ) sebesar 0.538944 atau 53,89 persen variabel dependen (Pendapatan *Online Shop*) mampu dijelaskan oleh variabel independen Modal (X1), Harga (X2). Sedangkan 46,11 persen sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Modal, Harga, Pendapatan *online shop*

## Pendahuluan

Pada zaman era globalisasi saat ini tidak hanya perkembangan teknologi yang semakin canggih akan tetapi juga gaya manusia saat ini menjadi modern dan serba muda perkembangan teknologi yang sangat pesat berdampak pada perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung semakin aktif (Fitria,2015:118).

*Online Shop* merupakan salah satu bentuk alternatif yang dapat digunakan para pembisnis untuk menawarkan produk atau jasa kepada konsumen. Seiring dengan terus bertambahnya pengguna layanan internet yang disebabkan karena murah dan mudah maka bisnis yang dilakukan secara *online shop* semakin berkembang. Perkembangan bisnis *online shop* juga didukung oleh peningkatan produktifitas dari industry yang menyediakan berbagai macam produk untuk dipasarkan melalui internet (*online shop*) karena mudah untuk dijalankan tidak memerlukan modal yang besar dan tidak harus membutuhkan system manajemen yang rumit untuk mengelolanya. Sekarang ini cukup dengan adanya foto produk dan akses internet untuk memasarkan kendalam situs jual beli maupun situs jejaringan sosial usaha ini sudah dapat berjalan.

Bisnis *online shop* berkembang pesat dikalangan masyarakat mapun kalangan melenial bisnis ini sangat membantu orang mudah atau kalangan menengah di Kabupaten Sikka khususnya para pelajar dan sejumlah orang menurut Arwiedya (2011) *Online shop* membuka peluang usaha dalam bidang produk fashion di internet yang banyak membidik remaja sebagai konsumennya. Keunggulan bisnis *online shop* selain mudah dalam melakukan promosi juga sangat efisien karena hanya membutuhkan biaya berlangganan internet untuk dapat menjalankan bisnisnya.

*Online shop* yang ada di Kabupaten Sikka mempunyai kelebihan dan kekurangan di kalangan masyarakat ada sebagian orang atau kalangan mudah yang merasakan dampak positif dan dampak negative dari bisnis *online shop*. *Online shop* juga merupakan toko untuk menawarkan barang dan jasa lewat internet sehingga pengunjung *online shop* dapat melihat barang-barang berupa gambar atau foto –foto atau bahkan juga video. Toko *online* atau *online shop* bisa dikatakan sebagai tempat berjualan yang sebagian besar aktivitasnya berlangsung secara *online* atau internet.

Belanja secara *online* saat ini sudah menjadi tren moderen yang dinikmati oleh sebagian besar masyarakat karena mampu menarik dan menggoda bagi setiap masyarakat khususnya wanita. Karena berbelanja tidak bisah lepas dari diri wanita hampir tidak ada wanita yang menyukai belanja apalagi wanita moderen yang tidak hanya menjadi ibu rumah tangga tapi juga menjadi wanita karir. Hal ini yang menjadi alasan semakin berkembangnya toko *online* yang ada di Kabupaten Sikka tidak hanya dengan menggunakan website tetapi dengan media sosial pun masyarakat bisa melakukan bisnis *online shop*.

Akibatnya segala informasi yang bersifat positif maupun negatif dapat dengan mudah diakses oleh seluruh masyarakat diakui atau tidak perlahan-lahan mulai mengubah pola gaya hidup dan pola pemikiran masyarakat. Pola konsumsi produk fashion pada akhir-akhir ini mengalami peningkatan yang cukup besar. Remaja putri cenderung lebih tertarik mengkonsumsi produk fashion karena untuk mengikuti trend dan bergaya hidup modern sekarang ini sesuai dengan perkembangan zaman. Gaya hidup yang berlebihan juga disebabkan karena adanya pengaruh lingkungan sekitar dan budaya moderen yang ada sekarang ini.

Selain itu covid-19 telah menimbulkan ekonomi syok yang mempengaruhi ekonomi baik perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro kecil menengah bahkan mempengaruhi ekonomi Negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Wabah covid-19 berdampak pada banyak profesi ada yang kehilangan pekerjaan dan banting stir ahli profesi. Bagi yang masi bekerja tetapi pendapatannya dipangkas bersiasat dengan mencoba usaha sampingan atau usaha *online shop*.

Usaha sampingan yang diyakini strategis mudah di coba dan menjanjikan adalah usaha *online shop* banyak mahasiswa, ibu rumah tangga dan masyarakat sekitar melakukan usaha *online shop* di Kabupaten Sikka mereka membaca peluang bisnis yang cukup besar yaitu dengan cara berjualan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh baik secara parsial maupun simultan variable modal dan harga terhadap pendapatan *online shop* di Kecamatan Koting Kabupaten Sika.

### Metode

Tempat selama penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Koting, Desa Koting, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur yang di pilih secara sengaja denga pertimbangan bahwa letak lokasi tersebut merupakan Desa saya sendiri. Waktu penelitian selama 2 Minggu yaitu dari 15 juni -30 juni 2021. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya “Pendapat di atas menjadi salah satu acuan sebagai penelitian adalah Analisis Pengaruh Modal Dan Harga Terhadap Tingkat Pendapatan Online Shop Dari Desa, Koting, Kecamatan Koting, di Kabupaten Sikka yang berjumlah 110. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu atau sampel random *sampling*. (Sugiono, 2007).

Teknik dalam pengumpulan data penelitian atara lain, Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (Angket) atau daftar isian terhadap objek yang di teliti dalam hal ini para pembeli barang *online shop* untuk di jawab berdasarkan data-data yang di dibutuhkan dalam peneliti (Iqbal Hasan, 2003). Alat analisis dalam penelitian ini adalah Statistik deskriptif yang berfungsi memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Alat analisis statistic Inferensial (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Hipotesis, Uji signifikan simultan (Uji statistic F), Uji signifikan parameter individual (Uji statistik t).

### Pembahasan

#### Analisis statistik Deskriptif

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah Variabel Modal, Variabel Harga, dan Pendapatan. Menurut Ackley (1986) Pendapat individu adalah jumlah penghasilan yang diterima atau diperoleh dari harga kekayaan yang dimilikinya. Pendapatan merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi sebuah permintaan.

Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham

biasa, saham preferen dan laba ditahan. Sedangkan modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing. perimbangan antara seluruh modal asing dan modal sendiri disebut struktur keuangan dan perimbangan antara modal asing dan modal sendiri yang bersifat jangka panjang akan membentuk struktur pedoman (Atmaja,2003).

Modal dapat digunakan untuk dua hal pertama untuk keperluan investasi maksudnya adalah modal yang digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang Kedua modal yang digunakan membiayai modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek seperti pembelian bahan baku membayar gaji dan upah dan biaya –biaya operaisonal (Kasmir,2008).

Dari pengertian di atas (Kasmir,2008) memberi kesimpulan bahwa modal digunakan sebagai hal yang penting dalam kegiatan suatu produksi dalam suatu perusahaan. Modal dapat berasal dari modal sendiri dan modal asing yang disebut dengan struktur keuangan Pengertian struktur modal.

Harga dapat didefenisikan sebagai suatu nilai tukar untuk manfaat yang ditimbulkan oleh barang dan jasa tertentu bagi seseorang (Asri 1991). Sebagai mana dikemukakan oleh stanto (Angipora,2002) harga dapat pula diartikan sebagai jumlah uang (Kemungkinan ditambah berupa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan layanan yang menyertainya. Sukirno (2010) harga adalah tingkat kemampuan suatu barang untuk ditukarkan dengan barang lain bisa dan bisa di nilai dengan uang sedangkan menurut Mankiw (2013) mengatakan harga adalah nilai dari suatu komoditas (barang tertentu saja) dimana harga dapat mempengaruhi konsumen dan dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk karena berbagai alasan.

Penentuan harga merupakan salah satu keputusan yang penting bagi manajemen. Harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua ongkos atau bahkan lebih dari itu yaitu untuk mendapatkan laba. Tetapi jika harga ditentukan terlalu tinggi akan berakibat kurang menguntungkan. Dalam hal ini pebeli akan berkurang volume penjual berkurang. Volume penjual berkurang semua biaya tidak mungkin akan tertutup dan akhirnya perusahaan akan menderita rugi. Salah satu prinsip bagi manajemen dalam penentuan harga adalah menitik beratkan pada kemauan pembeli untuk harga yang telah ditentukan dengan jumlah yang cukup untuk menentukan ongkos-ongkos dan menghasilkan laba.

*Harga Beli + Mark Up = Harga Jual*

### Statistik Deskriptif

#### Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas

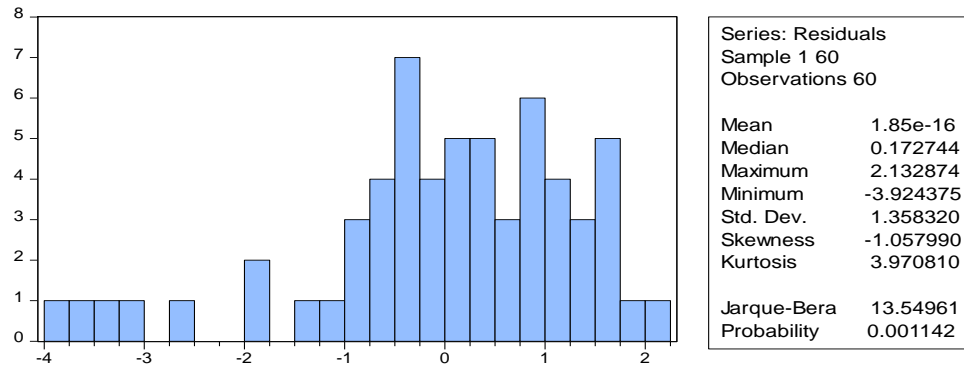
Penelitian ini akan menggunakan metode J-B test yang dilakukan dengan menghitung skweness dan kurtosis, apabila J-B hitung < nilai  $X^3$  (*Chi Square*) tabel, maka nilai residual berdistribusi normal. Apabilan nilai probabilitas > 0,05 maka residual berdistribusi normal. Dari hasil penelitian tidak terdapat gejala normalitas.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

Jarque Bera	13.54961
Probabilitas	0.001142

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan table 1 di atas diketahui bahwa data telah berdistribusi normal dikarenakan nilai J-B hitung < nilai *Chi Square*. Selanjutnya dapat dilihat dalam gambar distribusi data di bawah ini.



**Gambar 1**  
Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 202

### Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dideteksi dengan menggunakan *Auxiliary Regression*. Model awal yaitu  $R^2$  sebesar 0.538944, nilai  $R^2$  model awal tersebut dibandingkan dengan nilai  $R^2$  model *Auxiliary Regression*. Karena  $R^2$  model *Auxiliary Regression* lebih rendah dari  $R^2$  model awal, maka dalam model tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas.

**Tabel 2**  
Uji Multikolinieritas

No	Dependen Variabel	$R^2$
1	X1	0.333641
2	X2	0.333641

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2021

### Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *White*. Apa bila ada tidaknya heteroskedastisitas maka akan di bandingkan dengan taraf kepercayaan 0,05 dengan tabel probabilitas. Jika nilai probabilitas > taraf nyata maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tabel probalitas < taraf nyata maka dapat dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 3**  
Uji Heteroskedastisitas

No	Dependen variable	T-Satistik	Probabilitas
1	X1	2.332316	0.0220
2	X2	1.924609	0.0576

Sumber: Hasil Olahan Data Primer Tahun 2021



Pada tabel diatas, signifikansi untuk variabel Modal ( $X_1$ ) sebesar 0.0220 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model, Harga ( $X_2$ ) sebesar 0.0576, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

### Autokorelasi

Salah satu uji formal yang paling populer untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson*. Uji ini sesungguhnya dilandasi oleh model *error* yang mempunyai korelasi sebagaimana telah ditunjukkan di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Observasi (n)} &= 88 \\ k-1 &= 3-1 = 2 \\ dL &= 1,6071 \\ dU &= 1,6999 \\ dW_{hitung} &= 1.729917 \end{aligned}$$

Hasil uji dapat dikatakan bahwa model ini bebas autokorelasi.

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi Durbin-Watson (DW)**

Autokorelasi Positif	Gejala Autokorelasi	Bebas Autokorelasi	Gejala Autokorelasi	Autokorelasi Negatif
0	dL	dU	4-dU	4
0	1,6071	1,6999	2,301	4
			1.729917	

Sumber: hasil Olahan Data E-viewa 9 Tahun 2021

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis model regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model regresi memenuhi asumsi klasik. Hasil analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh model persamaan regresi linear berganda dari variabel Modal ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), berpengaruh terhadap Pendapatan ( $Y$ ) *Online Shop*. Hasil analisis menggunakan aplikasi *Eviews* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 06/10/21 Time: 18:49  
Sample: 1 88  
Included observations: 88

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	667934.5	105258.8	6.345641	0.0000
X1	0.967625	0.498442	1.941300	0.0555
X2	5.912595	0.847197	6.979005	0.0000
R-squared	0.549543	Mean dependent var		1421023.
Adjusted R-squared	0.538944	S.D. dependent var		542383.1
S.E. of regression	368284.2	Akaike info criterion		28.50459
Sum squared resid	1.15E+13	Schwarz criterion		28.58905
Log likelihood	-1251.202	Hannan-Quinn criter.		28.53862

F-statistic	51.84857	Durbin-Watson stat	1.729917
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil Olahan Data E-viewa 9 Tahun 2021

Jadi, berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwavariabel Modal ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), berpengaruh terhadap Pendapatan (Y) Online Shop di Kecamatan Koting. Hal ini terlihat pada *Coefficient* dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 667934.5 + 0.967625 * X_1 + 5.912595 * X_2$$

1. Koefisien  $\beta_0$  667934.5 berarti jika variabel Modal ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), maka Pendapatan (Y) *Online Shop* adalah sebesar 667934.5.
2. Koefisien variabel Modal ( $X_1$ ) bernilai Positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Modal ( $X_1$ ) mengalami peningkatan, maka Pendapatan (Y) cenderung mengalami Peningkatan. Apabila variabel Modal ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 0.967625. Modal menempati urutan paling rendah mempengaruhi Pendapatan (Y) *Online Shop* di Kecamatan Koting.
3. Koefisien variabel Harga ( $X_2$ ) bernilai positif menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel bebas yang lain. Apabila variabel Pendapatan (Y) mengalami peningkatan, maka Pendapatan (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel Harga ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pendapatan (Y) mengalami peningkatan sebesar 5.912595. Harga menempati urutan paling pertama mempengaruhi Pendapatan (Y) *Online Shop* di Kecamatan Koting.

### Regresi Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan model regresi utama diperoleh nilai F-hitung sebesar 51.84857 dengan probabilitas F-hitung sebesar 0.000000. Oleh karena signifikan sebesar  $0.000000 < 0.05$  maka inferensi yang diambil adalah menerima hipotesis penelitian mayor. Parameter yang digunakan untuk uji F dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai F tabel dengan nilai F hitung. Dengan taraf nyata 5% dengan  $df_1(n-k) = (88-3=85)$ , dan  $df_2(k-1) = (3-1) = 2$  didapat nilai F tabel sebesar 3,10

Berdasarkan perhitungan dengan uji F diketahui bahwa  $F_h (51.84857) > F_t 5\% (3,10)$ , sehingga inferensi yang diambil adalah menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Dengan kata lain, hipotesis yang berbunyi “variabel nModal ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Online Shop (Y) di Kecamatan Koting.

### Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Parameter yang digunakan untuk uji t dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai t tabel dengan nilai t hitung. Dengan taraf nyata 5% dan  $df (n-k)$  yaitu  $(88-3) = 85$ , didapat nilai t tabel sebesar 1,66, setelah membandingkan nilai tersebut dengan nilai t hitung dari hasil pengolahan data dengan *Eviews 10* maka dapat dinyatakan bahwa:

1. Pengaruh variabel Modal ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan online shop.

Nilai t-hitung untuk variabel Modal ( $X_1$ ) sebesar 1.941300 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0.0555. Oleh karena nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $1.941300 > 1,66$  maka inferensi yang diambil ialah  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya berpengaruh Positif dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dari variabel Modal ( $X_1$ ) terhadap Pendapatan *online shop* di kecamatan Koting.

2. Pengaruh variabel Harga ( $X_2$ ) Pendapatan online shop.

Nilai t-hitung untuk variabel Harga ( $X_2$ ) sebesar 6.979005 dengan probabilitas kesalahan (sig) sebesar 0.0000 . Oleh karena nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $6.979005 > 1,66$  maka inferensi yang diambil ialah  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dari variabel Harga ( $X_2$ ) terhadap variabel Pendapatan *online shop* di Kecamatan Koting .

### Koefisien Determinasi *Goodness of fit test* ( $R^2$ )

Hasil regresi diperoleh nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0.538944 artinya bahwa 53,89 persen variabel terikat Pendapatan Online Shop mampu dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen Modal ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ). Sedangkan 46,11 persen ( $100 - 53,89$ ) sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai Adjusted  $R^2$  yang besar tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel dependen dengan variabel independen yang mempengaruhinya. Nilai yang besar tersebut juga menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini dapat digunakan.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis secara, statistik inferensial, dan uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian juga mengkaitkan dengan teori yang dipakai dalam penelitian dan membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan. Secara lengkap dibahas dalam sajian berikut ini.

### Pengaruh Variabel Modal Terhadap Pendapatan *Online Shop* di Kecamatan Koting

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Modal ( $X_1$ ), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan ( $Y$ ). Secara parsial berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan Online shop ( $Y$ ). Apabila variabel Modal ( $X_1$ ) mengalami peningkatan, maka Pendapatan ( $Y$ ) cenderung mengalami peningkatan . Apabila variabel Modal ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pendapatan ( $Y$ ) mengalami Peningkatan sebesar 1.941300.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Atmaja, 2003 Modal adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Modal terdiri dari item yang ada disisi kanan suatu neraca, yaitu hutang, saham biasa, saham preferen dan laba ditahan. Sedangkan modal terdiri dari modal sendiri dan modal asing. perimbangan antara seluruh modal asing dan modal sendiri disebut struktur keuangan dan perimbangan antara modal asing dan modal sendiri yang bersifat jangka panjang akan membentuk struktur pedoman.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh Andre Febriantoni dengan Judul Penelitian Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian terdahulu ini menentang penelitian yang



sedang dilakukan. Dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh signifikan yang memiliki Kotribusi terhadap pendapatan pedagan.

### **Pengaruh Variabel Harga Terhadap Pendapatan Online Shop di Kecamatan Koting**

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan variabel Harga (X2), secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan online shop (Y). Apabila variabel Harga (X2) mengalami peningkatan, maka Pendapatan online shop (Y) cenderung mengalami peningkatan. Apabila variabel Harga (X2) mengalami peningkatan sebesar satu, maka Pendapatan online shop (Y) mengalami peningkatan sebesar 6.979005.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Ackley (1986) yang mempertegas pengertian pendapatan individu dalam bukunya Teori Ekonomi Makro. Pendapat individu adalah jumlah penghasilan yang diterima atau diperoleh dari harga kekayaan yang dimilikinya

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang di kemukakan oleh Andre Febriantoni dengan Judul Penelitian Pengaruh Harga Barang dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian terdahulu ini menentang penelitian yang sedang dilakukan. Dimana Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Harga berpengaruh tidak signifikan yang tidak memiliki Kotribusi terhadap pendapatan pedagang.

### **Simpulan**

Hasil analisis data yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Variabel Modal (X1) 1,941300 secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan *online shop* (Y) di Kecamatan Koting. Variabel Harga (X2) 6,979005 terhadap secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *online shop* (Y) di Kecamatan Koting. Variabel Modal (X1) dan variabel Harga (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan online shop (Y) di Kecamatan Koting.

### **Daftar Pustaka**

- Atmaja, 2003. *Buku Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi offset
- Asri, 1999 dan Angipora, 2002. *Marketing*. Yogyakarta: UUD - Amp UKPN. Cangara. Hafied. moleong. Lexy, 2002. Metodologi
- Adam Smith, 2003. *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua jilid 1* Jakarta: Erlangga, 2003. T. Galariso, Op Cit, hal. 61
- Aksara, Jakarta. Moeljono, Djokosantoso. 2005. 2 Halaman.
- Ackley, Gardner, 1986. *Buku Ekonomi Makro*. Diterjemahkan Oleh Paul Sitonghong Penerbit UI Press. Jakarta.
- Boediano. 1982. *Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua. Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Fitria, 2015:118. Journal ilmu komunikasi, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Mulawarman. Email: evamelitafitria@yahoo.com. hal 117-128
- Gilarso. 2007. *Pengantar ilmu ekonomi Mikro*. Yogyakarta. Kanisius.
- Hafindo, 2015:13 jurnal Manajemen. Fakultas Ekonomi. Vol 2, No 3, 2017.
- Igbal, 2003. *Pokok-Pokok Materi statistic 2 (Statistik Inferensial)*. PT. Bumi Juju dan studio, 2010. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.

- Joni dan Lina,2010. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur modal*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.Vol.12, No.2 Agustus 2010.Hal 81-96.
- Kustian, 1986. *Studi kelayakan Bisnis*.Rineka Cipta.Jakarta.
- Kasmir,2008. Buku Kewirausahaan.Jakrta:PT Raja Grafindo Persada
- Lestari, Diana. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Samarinda”, Jurnal (Samarinda: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Samarinda, diana\_lestari82@yahoo.co.id, 2016), hal. 1-2 Lamb et.al. 2001. *Pemasaran*. Buku 1 dan 2. Penerjemah David Octarevia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Lamb et.al. 2001. *Pemasaran*. Buku 1 dan 2. Penerjemah David Octarevia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Muqtadir, Achmad. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Angkutan Kota di Kabupaten Pangkep”, *Skripsi*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas hasanuddin Makassar.
- Nazir,2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan pedagang kaki lima*,212011145 @ Student, UKSW. Edu. Hal 1-4
- Pitma,2015:38. *Analisis factor - faktor yang mempengaruhi pendapatan tenaga kerja di daerah Istimewa Yogyakarta*.sikripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Ed.3, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 1995. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* Edisi kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Swasta,2010 dan lab et.al.2001. *Pemasaran*. Edisi pertama. Salemba empat: Jakarta.
- Daryanto,2011. *Manajemen Pemasaran*.
- Sugiono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung
- Standar akuntansi keuangan,2002:22. *Defenisi Pendapatan*.13.2.Hal 7-8.
- Sukirno,2006:75. *Faculty of Economics Riau University*, Pekanbaru, Indonesia.E-mail;alfionita.siahaan@yahoo.co.id
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonomitrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan EViews*. Ed 4, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mujiyana & ellissa,2013. *Jurnal Teknik Industri*,Vol 8,No.3,PP.143-152,Sep.2013
- Sari, 2015.*Depertemen Antropologi, Fisip Vaiversitas, Airlangga, Vol.IV,No.2,Juli 2015*,hal 205.